|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEGIATAN 1** | | | | | |
| Melakukan konsultasi serta meminta arahan, bimbingan, masukan, dan saran dari mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan | | | | | |
| **1. Tahapan kegiatan ke – 1** Menyiapkan bahan konsultasi | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: September 2025 & 15 September 2025 – 20 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Kompeten** Persiapan bahan konsultasi memerlukan penguasaan materi, analisis data, dan penyusunan informasi yang akurat, yang mencerminkan peningkatan kompetensi.  **Akuntabel** Bahan konsultasi harus didasarkan pada data valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.  **Adaptif** Menyiapkan bahan yang relevan dengan perkembangan isu dan teknologi terkini.  **Manajemen ASN** Proses ini melatih ASN dalam analisis masalah, penyusunan solusi, dan komunikasi efektif.  **Smart ASN** Penyimpanan bahan dalam format digital memudahkan akses dan pembaruan informasi. | | Pada tahapan ini, penulis menyiapkan bahan secara sistematis dan terstruktur guna diskusi yang komunikatif bersama dengan mentor. Kegiatan menyiapkan bahan konsultasi secara substantif mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya **Kompeten** melalui penguasaan materi dan analisis data yang akurat, **Akuntabel** dengan memastikan kevalidan data yang dapat dipertanggungjawabkan, serta **Adaptif** melalui penyajian bahan yang responsif terhadap perkembangan isu dan teknologi terkini. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, kegiatan ini memperkuat pengembangan kompetensi ASN dalam hal analisis masalah, penyusunan solusi, dan komunikasi efektif, sekaligus selaras dengan prinsip **Smart ASN** yang memanfaatkan penyimpanan digital untuk efisiensi akses dan pembaruan informasi. | Output yang dihasillkan berupa draf bahan konsultasi yang terstruktur. Output ini tidak hanya menjadi dasar komunikasi yang efektif selama konsultasi, tetapi juga mencerminkan integrasi nilai BerAKHLAK (akuntabel, kompeten, adaptif), Smart ASN, serta Manajemen ASN. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **2. Tahapan kegiatan ke – 2** Melakukan konsultasi dengan mentor | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: September 2025 & 15 September 2025 – 20 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | | **Capaian Aktualisasi** |
| **Harmonis dan Kolaboratif**  Konsultasi mencerminkan sikap menghargai pengetahuan mentor, membangun hubungan kerja yang positif, dan mengutamakan kolaborasi untuk mencapai solusi terbaik.  **Kompeten** Dialog dengan mentor menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kapasitas diri melalui pembelajaran dari pengalaman mentor.  **Adaptif** Menerima masukan dan kritik konstruktif dari mentor untuk menyesuaikan strategi implementasi sesuai dinamika lapangan.  **Manajemen ASN** Konsultasi merupakan bagian dari pembinaan karier ASN untuk mengembangkan keterampilan analitis, manajerial, dan teknis.  **Smart ASN** Diskusi dengan mentor menghasilkan rekomendasi yang terukur. | | Kegiatan konsultasi dengan mentor secara esensial merefleksikan penerapan nilai **Harmonis dan Kolaboratif** melalui sikap menghargai pengetahuan mentor serta membangun sinergi untuk mencapai solusi optimal, sekaligus menunjukkan nilai **Kompeten** dengan komitmen pengembangan kapasitas diri berdasarkan pembelajaran dari pengalaman mentor, dan nilai **Adaptif** melalui keterbukaan menerima masukan konstruktif guna menyesuaikan strategi implementasi dengan dinamika lapangan. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, konsultasi ini berperan sebagai instrumen pembinaan karier untuk mengasah keterampilan analitis, manajerial, dan teknis ASN, sedangkan dari perspektif **Smart ASN**, proses diskusi ini menghasilkan rekomendasi terukur yang siap diimplementasikan. | Output yang dihasilkan adalah sebuah dokumen rekomendasi yang terstruktur dan telah divalidasi. Dokumen ini tidak hanya mencerminkan internalisasi nilai BerAKHLAK, khususnya **Harmonis** dan **Kolaboratif**, peningkatan kompetensi melalui pembelajaran, dan adaptasi terhadap masukan konstruktif. Bukti penerapan prinsip **Manajemen ASN** dalam pembinaan karier berbasis merit. Output ini memperkuat konsep **Smart ASN** melalui rekomendasi berbasis data dan teknologi yang terdokumentasi secara digital, sehingga dapat diakses, direvisi, dan diintegrasikan ke dalam platform kolaborasi untuk mendukung transformasi digital institusi secara berkelanjutan. | | Tercapai |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |
| **3. Tahapan kegiatan ke – 3** Memohon arahan dan persetujuan mentor | | | | | |
| Waktu Pelaksanaan: September 2025 & 15 September 2025 – 20 September 2025 | | | | | |
| **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** | | **Uraian Pelaksanaan Tahapan Kegiatan** | **Output / Hasil** | **Capaian Aktualisasi** | |
| **Loyal** Menunjukkan kesetiaan kepada hierarki organisasi dan menghormati otoritas mentor sebagai representasi kebijakan institusi.  **Akuntabel** Memastikan bahwa rencana tindakan telah mendapat legitimasi formal sehingga dapat dipertanggungjawabkan.  **Adaptif** Keterbukaan menerima arahan untuk menyelaraskan strategi dengan dinamika operasional.  **Manajemen ASN** Persetujuan mentor menjamin bahwa keputusan didasarkan pada pertimbangan kompetensi dan objektivitas, bukan preferensi pribadi.  **Smart ASN** Memetakan proses manual secara detail sebelum digitalisasi untuk memastikan keselarasan sistem. | Kegiatan yang dijalankan mencerminkan penerapan nilai **Loyal** melalui pengakuan terhadap hierarki organisasi dan penghormatan atas mentor, nilai **Akuntabel** dengan memastikan legitimasi formal rencana tindakan agar dapat dipertanggungjawabkan, serta **Adaptif** melalui keterbukaan menerima arahan untuk menyesuaikan strategi dengan dinamika operasional. Dalam kerangka **Manajemen ASN**, proses ini menjamin bahwa keputusan didasarkan pada pertimbangan kompetensi dan objektivitas, sementara dari perspektif **Smart ASN**, kegiatan ini menjadi langkah kritis dalam pemetaan proses manual secara detail sebelum digitalisasi untuk memastikan keselarasan antara sistem konvensional dan digital, sehingga tercipta integrasi yang efisien dan terukur dalam transformasi tata kelola ASN. | | Output yang dihasilkan dari adalah sebuah dokumen rencana aksi yang telah disetujui dan siap diimplementasikan. Dokumen ini memuat strategi yang telah diselaraskan dengan dinamika operasional, dilengkapi dengan peta proses detail yang menjembatani sistem konvensional dan digital. Dokumen ini menjadi pijakan transformasi digital dalam kerangka Smart ASN yang efisien dan terintegrasi. | Tercapai | |
| **Bukti Fisik (Eviden)** | | | **Penjelasan Bukti Fisik** | | |
| (foto, dokumen, notulensi, catatan/tulisan tangan) | | |  | | |
|  | | |  | | |
|  | | |  | | |